



PROFIL ANEKA INDUSTRI

PROSPEK INDUSTRI DAN PASAR PULP DI INDONESIA

INFO FAPINDA

1. EXPORTER HS CODE 15200010 (CRUDE GLYCERINE)
SALARA BULAN JANUARI 2024

CRUDE GLYCERINE
HS CODE 15200010

Crude Glycerine adalah salah satu produk sampingan dari produksi biodiesel yang semakin meningkat dengan lajunya di Indonesia. Produk ini digunakan dalam berbagai industri, termasuk farmasi, kosmetik, dan industri kimia lainnya. Dengan dukungan pemerintah melalui insentif pajak, ekspor Crude Glycerine Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan, terutama ke pasar ekspor yang lebih luas.

Berdasarkan data perdagangan BIZTEKA, ekspor Crude Glycerine mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2023. Nilai ekspor mencapai 5.820,491 juta Rupiah, dengan volume mencapai 6.316,181 ton. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia semakin memperkuat posisinya sebagai salah satu produsen utama Crude Glycerine di pasar internasional.

Tahun	Volume (Ton)	Nilai (Miliar Rupiah)
2021	5.820,491	6.316,181
2022	5.899,738	6.718,534
2023	6.433,391	-

EXPORT

5.820,491
6.316,181
5.899,738
6.718,534
6.433,391

Industri bubur kertas (pulp) Indonesia menempati peringkat kedelapan di dunia dan ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang disejajarkan dengan produsen pulp dunia.

Sebagai eksportir pulp dunia tersebut, tidak mengherankan jika Indonesia memiliki berbagai sertifikat yakni Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK), Forest Stewardship Council (FSC), Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC), Green Seal, sertikat ISO 14001, ISO 9001 yang diakui internasional.

BIZTEKA - 116 / Juni / 2025
INDUSTRI & KOMODITI

DESIGN & ANALISA

1. MALAYSIA MENGIMPOR BUBUR KERTAS ANTI-DUMPING (BMA)

Malaysia telah mengumumkan tindakan anti-dumping terhadap impor bubur kertas dari Indonesia. Tindakan ini bertujuan untuk melindungi industri bubur kertas domestik Malaysia dari persaingan tidak adil yang disebabkan oleh harga ekspor yang lebih rendah dari harga pasar domestik.

Program anti-dumping ini berlaku untuk bubur kertas dengan kandungan serat kayu (KPK) lebih dari 30% yang diimpor ke Malaysia dari Indonesia. Tindakan ini akan berlaku mulai 1 Januari 2024 dan akan berlaku selama 5 tahun.

Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia semakin memperkuat posisinya sebagai salah satu produsen utama bubur kertas di pasar internasional.

Tahun	Volume (Ton)	Nilai (Miliar Rupiah)
2021	5.820,491	6.316,181
2022	5.899,738	6.718,534
2023	6.433,391	-

BIZTEKA - 116 / Juni / 2025
INDUSTRI & KOMODITI

4. PRODUKSI KEKAMPASAN PLASTIK DI INDONESIA
ANALISA BULAN JANUARI 2024

Indonesia semakin memperkuat posisinya sebagai salah satu produsen utama plastik di pasar internasional. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia semakin memperkuat posisinya sebagai salah satu produsen utama plastik di pasar internasional.

Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia semakin memperkuat posisinya sebagai salah satu produsen utama plastik di pasar internasional.



laporan ini disajikan mengenai impor dan ekspor pulp, perkembangan

BIZTEKA - 116 / Juni / 2025
INDUSTRI & KOMODITI

5. PRODUKSI PT. LONTAR RA PULP & PAPER INDUSTRY
SURYAKANTA

PT. LONTAR RA PULP & PAPER INDUSTRY SURYAKANTA adalah salah satu produsen utama pulp dan kertas di Indonesia. Perusahaan ini memproduksi berbagai jenis pulp dan kertas yang digunakan dalam berbagai industri.

Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia semakin memperkuat posisinya sebagai salah satu produsen utama pulp dan kertas di pasar internasional.

BIZTEKA - 116 / Juni / 2025
INDUSTRI & KOMODITI

INFO BIZTEKA

PIA BANCANG N PA BIK
1,3-BIS-(P-HIDROKSIFENIL) UREA
DARI P-AMINOFENOL (PAF) DAN UREA

Indonesia semakin memperkuat posisinya sebagai salah satu produsen utama 1,3-bis-(p-hidroksifenil) urea di pasar internasional. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia semakin memperkuat posisinya sebagai salah satu produsen utama 1,3-bis-(p-hidroksifenil) urea di pasar internasional.

oleh dari produsen pulp instansi pemerintah terkait asiasi Pulp dan Kertas EKA- PT. CCI.

DAFTAR ISI
BIZTEKA
INDUSTRI & KOMODITI

116/Juni/2025

OPINI BIZTEKA

POTENSI EKONOMI HUTAN DAN PRODUKSI BERBASIS KAYU INDONESIA _____ **1**

PROFIL ANEKA INDUSTRI

PROSPEK INDUSTRI DAN PASAR PULP DI INDONESIA _____ **3**

- PENDAHULUAN	3	- LANGKAH STRATEGIS MEMAJUKAN	
- DESKRIPSI PRODUK	4	INDUSTRI PULP & KERTAS	28
- PERUSAHAAN BUBUR KERTAS (PULP)		- PROYEKSI KONSUMSI OLEH INDUSTRI	
DI INDONESIA	6	PEMAKAI	30
- PERKEMBANGAN PRODUKSI	10	Industri Kertas	30
- PERKEMBANGAN EKSPOR	12	Industri Lain	31
- PERKEMBANGAN IMPOR	15	Proyeksi Konsumsi Pulp Total	31
- PERKEMBANGAN SUPLAH	18	- PROSPEK PASAR	32
- PERKEMBANGAN KONSUMSI	19	- KESIMPULAN	32
- HARGA PULP	26		
- KEBIJAKAN PEMERINTAH	26		
Dalam Bidang Investasi	26		
Dalam Bidang Impor	27		

PROFIL PERUSAHAAN

1. PT. INDAH KIJAT PULP & PAPER TBK _____ **34**

BISNIS & ANALISA

SEKTOR ANEKA INDUSTRI

1. MALAYSIA MENGHAPUS BEA MASUK ANTI-DUMPING (BMAD) SERAT SELULOSA	
ASAL INDONESIA	36
2. PEMERINTAH SUDAH MEMBERLAKUKAN HARGA JUAL ECERAN (HJE) ROKOK	
NAIK PER 1 JANUARI 2025	40
3. EKSPOR KERTAS KORAN INDONESIA MENURUN DALAM TIGA TAHUN TERKAHIR	43



4. PRODUSEN KEMASAN PLASTIK DI INDONESIA AKAN BERTAMBAH LAGI _____	46
5. PRODUKSI PT. LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY MENINGKAT _____	50
6. IMPOR KANTONG KERTAS SEMEN INDONESIA CENDERUNG MENURUN _____	55
7. KEBIJAKAN TENTANG ATURAN DEvisa HASIL EKSPOR (DHE) MENIMBULKAN PRO KONTRA _____	60

INFO TAMBAHAN

1. EXPORTER HS CODE 15200010 (CRUDE GLYCERINE) SELAMA BULAN JANUARI 2024 _	63
2. LIST OF IMPORTERS FOR THE SELECTED PRODUCT: 4823 PAPER, PAPERBOARD, CELLULOSE WADDING AND WEBS OF CELLULOSE FIBRES, IN STRIPS OR ROLLS... _	65

INFO BIZTEKA

PRARANCANGAN PABRIK BIS-(P-HIDROKSIFENIL) UREA DARI P-AMINOFENOL (PA F) DAN UREA DENGAN KAPASITAS 6000 TON/TAHUN _____ 70

1. PENGANTAR _____	70	4. ASPEK KEAMANAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN _____	95
2. URAIAN PROSES DAN BAHAN BAKU _	71	4.1. Safety _____	95
2.1. Uraian Proses _____	71	4.2. Health _____	96
2.2. Spesifikasi Bahan _____	73	4.3. Environment _____	96
2.2.1. Bahan Baku _____	73	5. ORGANISASI PERUSAHAAN _____	98
2.2.2. Bahan Pendukung _____	73	5.1. Bentuk Perusahaan _____	98
2.2.3. Produk _____	75	5.2. Struktur Organisasi _____	99
3. UTILITAS _____	76	6. EVALUASI EKONOMI _____	101
3.1. Unit Penyediaan & Pengolahan Air	76	6.1. Modal Tetap _____	101
3.1.1. Kebutuhan Air _____	76	6.2. Biaya Produksi _____	102
3.1.2. Sumber Air _____	79	6.3. Perhitungan Modal Kerja _____	103
3.1.3. Proses Pengolahan Air _	79	6.4. Pengeluaran Umum _____	103
3.1.4. Deskripsi Pengolahan Air _	84	6.5. Analisis Keuntungan _____	104
3.2. Unit Pembangkit Steam _____	86	6.6. Profitability Analysis _____	104
3.3. Unit Penyedia Udara _____	86	6.6.1. Faktor Lang _____	105
3.4. Unit Pembangkit Listrik _____	88	6.6.2. Return of Investment (ROI) _____	106
3.4.1. Kebutuhan Listrik _____	88	6.6.3. Payout Time (POT) _____	106
3.4.2. Emergency Diesel Generator _____	88	6.6.4. DCFRR _____	108
3.5. Unit Refrigerasi _____	89	6.6.5. Breakeven Point dan Shutdown Point _____	109
3.6. Unit Pengolahan Limbah _____	90	6.6.7. Sensitivity Analysis _____	110
3.6.1. Limbah Cair _____	90	7. KESIMPULAN _____	113
3.6.2. Limbah Gas _____	94		
3.6.3. Limbah Padat _____	94		